

Efektivitas dan Kualitas Informasi Konten Youtube Justinus Lhaksana Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers Pada *Review* Hasil Kualifikasi Piala Dunia 2026 Fase Grup

Muhammad Rahmandhito Wiratama^{1*}, Emilianshah Banowo²

^{1,2} Universitas Gunadarma

Abstrak: Suatu proses dimana komunikator ingin memberikan pesan kepada komunikan dan komunikan memberikan timbal balik terhadap pesan yang diberikan oleh komunikator adalah Komunikasi. Konten Justinus Lhaksana memanfaatkan platform YouTube untuk menyajikan informasi relevan seputar kualifikasi fase grup Piala Dunia 2026. Hasilnya adalah melihat efektivitas dan kualitas konten YouTube. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dan kualitas informasi yang dilakukan oleh Justinus Lhaksana terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada review hasil kualifikasi piala dunia 2026 fase grup. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Justinus Lhaksana dalam memenuhi kebutuhan informasi pelanggan dalam mengulas hasil fase grup kualifikasi Piala Dunia 2026. Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas (X1) dan kualitas informasi (X2) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) sebesar 50,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Komunikasi, Efektivitas, Kualitas Informasi, Pemenuhan Kebutuhan Informasi

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v2i3.348>

*Correspondence:

Muhammad Rahmandhito Wiratama

Email: rahmandhitoo@gmail.com

Received: 15-11-2024

Accepted: 22-12-2024

Published: 30-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: A process where the communicator wants to give a message to the communicant and the communicant gives reciprocity to the message given by the communicator is Communication. Justinus Lhaksana's content utilizes the YouTube platform to present relevant information regarding the 2026 World Cup group phase qualifications. The result is to see the effectiveness and quality of YouTube content. The aim of this research is to determine and analyze the effectiveness and quality of the information provided by Justinus Lhaksana towards fulfilling information needs in reviewing the results of the 2026 World Cup qualifying group phase. In the research conducted, researchers used quantitative methods. Quantitative methods are a way to test a particular theory by examining the relationship between variables. Justinus Lhaksana in fulfilling customer information needs in reviewing the results of the 2026 World Cup qualifying group phase. From this research, the results show that there is an influence between effectiveness (X1) and information quality (X2) on fulfilling information needs (Y) of 50.2%, and the rest is influenced by other variables.

Keywords: Communication, Effectiveness, Information Quality, Fulfillment of Information Needs

Pendahuluan

Komunikasi adalah sebuah proses dimana komunikator atau penyampai pesan ingin memberikan sebuah pandangan, harapan, gagasan, atau opini kepada komunikan atau penerima pesan dan komunikan memberikan timbal balik atas pesan yang diberikan oleh komunikator (Suriati, 2022). Efektivitas komunikasi adalah seberapa jauh tingkat keberhasilan atau kemampuan dari suatu pesan atau pernyataan yang disampaikan oleh komunikator yang mudah dipahami oleh penerima pesan atau komunikan (Annisa & Putra, 2023). KBBI mendefinisikan kualitas sebagai derajat atau tingkat kebaikan atau keburukan sesuatu. Jika sesuatu itu baik, maka dikatakan bernilai tinggi. Hansen dan Mowen mendefinisikan kualitas sebagai derajat keunggulan atau kebaikan relatif. (Agusnia, 2020).

Setiap manusia membutuhkan informasi sebagai sumber dari runtutan kehidupannya. Alasan manusia membutuhkan informasi salah satunya adalah sebagai data atau fakta yang membuktikan sebuah kebenaran atas suatu kejadian atau peristiwa. Keingintahuan akan informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia juga. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media massa seperti radio dan televisi YouTube adalah platform untuk berbagi dan menonton video yang menyajikan beragam jenis video yang diunggah oleh akun YouTube lain dan dapat diakses secara gratis (Pratama, 2019).

Justinus Lhaksana merupakan seorang pundit atau pengamat sepak bola yang terkemuka, Coach Justin menyajikan analisis, preview, dan review pertandingan sepakbola yang mendalam (Sumber: <https://www.publika.id/>, diakses pada 18 April 2024). Pada akun YouTube Justinus Lhaksana memiliki 2 karakteristik subscribers, yaitu *non-membership* dan *membership*. Berdasarkan data statistik, jumlah subscribers yang menjadi *membership* sebanyak 1% dari total keseluruhan subscribers. (Sumber: staff Justinus Lhaksana yang memberikan informasi pada tanggal 26 November 2024).

Tabel 1. Perbandingan Akun YouTube yang Sejenis

Akun YouTube	Jumlah Subscribers	Jumlah Upload
Justinus Lhaksana	713 ribu	1.7 ribu video
Tommy Desky	392 ribu	2.1 ribu video
Ilan Alkatiri	130 ribu	795 video
Afif Xavi	38,1 ribu	668 video
Aldi Bawazier	4,4 ribu	36 video

Berdasarkan tabel 1 perbandingan akun YouTube yang sejenis, dapat dilihat bahwa akun YouTube Justinus Lhaksana memiliki keunggulan dalam jumlah subscribers yaitu sebanyak 713 ribu jika dibandingkan dengan akun YouTube sejenis lainnya seperti Tommy Desky dengan 392 ribu *subscribers*, Ilan Alkatiri 130 ribu *subscribers*, Afif Xavi dengan 38,1 ribu *subscribers* , dan Aldi Bawazier dengan 4,4 ribu *subscribers*.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Justinus Lhaksana memberikan ulasan pertandingan Indonesia melawan Vietnam pada ajang kualifikasi piala dunia 2026. Coach Justin memberikan pandangan nya bahwa dia sangat puas dan melihat ada nya progres pada tim nasional Indonesia. Tidak selalu *brilliant* tapi sangat efektif dalam permainan. Semua

terkontrol dan tidak memberikan kesempatan kepada lawan. Coach Justin juga menyampaikan bahwa akan ada hasil seri atau kalah kedepannya dan tim nasional Indonesia akan membuktikan bahwa level tim ini adalah level Asia dan itu sangat penting.

Metodologi

Untuk menyajikan dan menganalisis data yang tersedia serta membuat gambaran yang sistematis, peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif mematuhi standar ilmiah seperti konkret, objektif, terukur, logis, dan metodis, pendekatan ini dianggap sebagai prosedur ilmiah. Pendekatan ini juga menggunakan data penelitian numerik dan analisis statistik (Siregar, 2013). Objek penelitian pada penelitian ini adalah akun YouTube Justinus Lhaksana. Pada penelitian ini, subyek yang menjadi bahan penelitian adalah *subscribers* dari akun YouTube Justinus Lhaksana yang berjumlah delapan ratus tiga puluh sembilan ribu. (per Juni 2024).

Hasil dan Pembahasan

Justinus Lhaksana merupakan salah satu konten kreator yang membahas sepakbola luar negeri dan dalam negeri termasuk tim nasional Indonesia. Justinus Lhaksana memiliki delapan ratus tiga puluh sembilan ribu subscribers, jumlah penonton sebanyak 149,607,637 views dan telah meng-uplaod video sebanyak 1,753 per tanggal 17 April 2024. Channel ini sudah bergabung ke media sosial YouTube sejak 19 Agustus 2013.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X1 (Efektivitas)

Variabel X1 (EFEKTIVITAS)	Pernyataan	Pearson Correlation	Rtabel	Validitas
	1	0,536	0.361	valid
	2	0,647	0.361	valid
	3	0,615	0.361	valid
	4	0,659	0.361	valid
	5	0,444	0.361	valid
	6	0,522	0.361	valid
	7	0,785	0.361	valid
	8	0,585	0.361	valid
	9	0,696	0.361	valid
	10	0,441	0.361	valid
	11	0,414	0.361	valid
	12	0,476	0.361	valid
	13	0,692	0.361	valid
	14	0,656	0.361	valid
	15	0,571	0.361	valid
	16	0,663	0.361	valid
	17	0,498	0.361	valid
	18	0,554	0.361	valid

19	0,574	0.361	valid
20	0,468	0.361	valid

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 2, setiap poin pernyataan dinyatakan valid, dikarenakan Rhitung (korelasi) melebihi Rtabel, yaitu sebesar 0.361 tingkat signifikansi 5%. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan variabel X1 valid serta dapat digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian kepada 400 responden.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Kualitas Informasi)

	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel	Validitas
Variabel X2 (Kualitas Informasi)	1	0,740	0.361	valid
	2	0,825	0.361	valid
	3	0,455	0.361	valid
	4	0,581	0.361	valid
	5	0,607	0.361	valid
	6	0,658	0.361	valid
	7	0,818	0.361	valid
	8	0,866	0.361	valid
	9	0,474	0.361	valid
	10	0,634	0.361	valid
	11	0,767	0.361	valid
	12	0,812	0.361	valid
	13	0,540	0.361	valid
	14	0,502	0.361	valid
	15	0,807	0.361	valid

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 3, setiap poin pernyataan dinyatakan valid, dikarenakan Rhitung (korelasi) melebihi Rtabel, yaitu sebesar 0.361 tingkat signifikansi 5%. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan variabel X1 valid serta dapat digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian kepada 400 responden.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel	Validitas
Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)	1	0,762	0.361	valid
	2	0,710	0.361	valid
	3	0,510	0.361	valid
	4	0,585	0.361	valid
	5	0,508	0.361	valid
	6	0,734	0.361	valid
	7	0,671	0.361	valid
	8	0,619	0.361	valid
	9	0,717	0.361	valid
	10	0,707	0.361	valid
	11	0,676	0.361	valid
	12	0,540	0.361	valid
	13	0,496	0.361	valid
	14	0,705	0.361	valid
	15	0,423	0.361	valid
	16	0,700	0.361	valid
	17	0,701	0.361	valid
	18	0,739	0.361	valid
	19	0,583	0.361	valid
	20	0,783	0.361	valid

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 4, setiap item pernyataan dikatakan valid, karena Rhitung (korelasi) melebihi Rtabel, yaitu sebesar 0.361 tingkat signifikansi 5%. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan variabel X1 valid serta dapat digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian kepada 400 responden.

Uji Reliabilitas

Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Efektivitas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.892	20

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai Alpha Cronbach adalah 0,892 dengan menggunakan SPSS 26 pada Variabel X1 (Efektivitas) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dinyatakan sangat reliabel, karena nilai Alpha Cronbach sebesar 0,89.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Kualitas Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.916	15

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai Alpha Cronbach adalah 0,916 dengan menggunakan SPSS 26 pada Variabel X2 (Kualitas Informasi) yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dinyatakan sangat reliabel, karena nilai Alpha Cronbach yaitu $0,91 > 0,80$.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.926	20

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai Alpha Cronbach adalah 0,926 dengan menggunakan SPSS 26 pada Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dinyatakan sangat reliabel, karena nilai Alpha Cronbach yaitu $0,92 > 0,80$.

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.86108044
Most Extreme Differences	Absolute		0.064
	Positive		0.064
	Negative		-0.053
Test Statistic			0.064
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.077 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.070
		Upper Bound	

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan metode *Monte Carlo* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,389 Hasil

tersebut menandakan $0,077 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
		Efektivitas	Kualitas Informasi	Unstandardized Residual
Efektivitas	Pearson	1	.567**	0.000
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		0.000	1.000
	N	384	384	384
Kualitas Informasi	Pearson	0.567**	1	0.000
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0.000		1.000
	N	384	384	384
Unstandardized Residual	Pearson	0.000	0.000	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	
	N	384	384	384

(SPSS Versi 25)

Dari hasil uji SPSS pada Tabel 9 dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 1.000 apabila nilainya lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X1 tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilainya lebih dari 0,05, maka variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 1.000. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X2 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas	0.678	1.475
	Kualitas Informasi	0.678	1.475

(SPSS Versi 25)

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai toleransi dan VIF untuk setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai VIF sebesar 1,475 yang berarti kurang dari 10,00, sedangkan nilai toleransi untuk variabel X1 sebesar 0,678 yang berarti lebih besar dari 0,100. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

2. Untuk variabel X2, nilai VIF sebesar 1,475 yang berarti kurang dari 10,00, dan nilai toleransi sebesar 0,678 yang berarti lebih besar dari 0,100. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.708 ^a	0.502	0.499	3.871

(SPSS Versi 25)

Dengan R-square sebesar 0,502 atau 50,2%, seperti terlihat pada tabel di bawah ini yang menunjukkan hasil analisis data, variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y, namun hasil keseluruhan sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 8.091 + .306X_1 + .784X_2 + e$$

Kesimpulan dari hasil persamaan diatas, yaitu :

1. Nilai Konstanta (a) bernilai positif sebesar 8,091, yang menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Pemenuhan kebutuhan informasi dipengaruhi secara positif oleh nilai $\beta_1 X_1$ sebesar 0,306, kenaikan sebesar 0,30 akan berdampak pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi.
3. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, yang ditunjukkan oleh nilai $\beta_2 X_2$ sebesar 0,784, yang meningkat sebesar 0,784 untuk setiap kenaikan satuan variabel kualitas isi.

Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.091	3.514		2.303	0.022
	Efektivitas	0.306	0.059	0.229	5.213	0.000
	Kualitas Informasi	0.784	0.062	0.553	12.582	0.000

(SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 12, hasil uji t dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas konten efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi, menurut hasil uji statistik uji-t untuk efektivitas (X1). Nilai t hitung sebesar 5,213, yang dapat diartikan sebagai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,213 > 1,965$), dan nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$.
2. Variabel kualitas informasi memiliki kualitas informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi, menurut hasil uji statistik uji-t untuk kualitas informasi (X2). Nilai t hitung sebesar 12,582, yang dapat diartikan sebagai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,582 > 1,965$), dan nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$.

Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5744.881	2	2872.440	191.672	.000 ^b
	Residual	5709.742	381	14.986		
	Total	11454.622	383			

(SPSS Versi 25)

Nilai uji F yang dihitung untuk variabel Efektivitas (X1) dan Kualitas Informasi (X2) adalah $191,672 > 3,018$ dan nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$, sesuai dengan hasil uji F pada tabel 13. Oleh karena itu, H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi dipengaruhi oleh efektivitas dan kualitas informasi secara bersamaan.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menilai kualitas dan kemandirian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pelanggan saat menganalisis hasil babak penyisihan grup kualifikasi Piala Dunia 2026. Kesimpulan penelitian menunjukkan kegunaan dan kualitas materi yang diberikan kepada pelanggan. Untuk kedua variabel, empat indikator kemandirian dan tiga indikator kualitas informasi memiliki dampak sebesar 50,2% dalam memenuhi kebutuhan informasi pelanggan, sedangkan variabel X lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini memengaruhi sisanya sebesar 49,8%. Koefisien determinasi moderat yang dihasilkan menggambarkan dampak kedua faktor tersebut terhadap kepuasan tuntutan informasi subscribers.

Referensi

- Affandi, N. (2019). Efektivitas Public Speaking Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 13.
- AGUSNIA, D. L. (2020). Peranan Laporan Biaya Kualitas Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Pr. Sumber Aulia). *Jurnal Penelitian*.http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/562%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/viewFile/562/442
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 37–52. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>
- Annisa, D., & Putra, A. (2023). *The Influence Of Communication Effectiveness Through The Celoe Learning Management System On The Learning Interest Of Telkom University Students*. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1535–1546.
- Anwar, A. (2021). Peran Daai Tv Dalam Menyiarkan Program Keislaman (Analisis Terhadap Acara Harmoni Ramadhan) (Vol. 4, Issue 1).
- Ardianto, dan Erdinaya, 2007, *Komunikasi massa suatu pengantar*, Bandung: Simbiosis rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Desthania, F. (2022). Efektivitas Konten Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gushevinalti, G., Suminar, P., & Sunaryanto, H. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(01), 083. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>
- Instagram @Balikpapanku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Di Balikpapan. *Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Ivana, R., & Kurniawati, D. (2023). Komunikasi Efektif Dengan Pendekatan Psikologi. *Jurnal*

Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(7), 351–363.

- K.Y.S. Putri, W. H. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunika Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 24–35. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Maulani, S. P. (2022). Persepsi anggota polisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan polda aceh. (*Doctoral Dissertation, UIN AR-RANIRY*).
- Meylani, E., Waleleng, G. J., & Kalangi, J. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Halodoc terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/35849>
- Nadie, Lahyanto. 2019. Media Massa dan Pasar Modal. Jakarta: Pustaka Kaji
- Nasrulullah, R. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nopianah. (2019). Efektivitas Komunikasi Website Tripriau.Com Sebagai Media Informasi Pariwisata Bagi Komunitas My Trip My Adventure Regional Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 6(1), 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/22851/22118>
- Nurbaiti, N., & Alfarisyi, M. F. (2023). Sejarah Internet di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 2336–2344. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/5985>
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Palupi, R., Irhamdhika, G., & Medianti, U. S. (2023). Karakteristik Komunikasi Media Massa Pada Era Reformasi. *J-Ika*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/kom.v10i1.13762>
- Pratama, A. (2019). Pengaruh Youtube Advertising Terhadap Respons Konsumen. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 1(1), 16–30. <https://doi.org/10.33376/ic.v1i1.354>
- Rakhmaniar. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19.4(1), 6.

-
- Ruslan, R. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Samatan, N. 2017. *Riset Komunikasi I*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, N. T. (2023). Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik (Tpe) Di Kota Bandung (*Studi Kasus : Jalan Otto Iskandar Dinata*). 1–23.
- Suriati.(2022).*KOMUNIKASI* (Cetakan Pe). Akademia Pustaka.
[https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/757/1/Pengantar Ilmu Komunikasi BUKU AJAR 2022.pdf](https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/757/1/Pengantar%20Ilmu%20Komunikasi%20BUKU%20AJAR%202022.pdf)
- Suriati. 2022. *KOMUNIKASI* (Cetakan Pe). Akademia Pustaka.
- Wardani, R., & Nuraflah, C. A. (2022). Efektivitas Media Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Dharmawangsa E-mail : *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7, 45–58.